




## Research Article

# Pengaruh Kompetensi Pedagogis Wali Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Muthola'ah

Adyaksa<sup>1</sup>, Muhamad Fawwaz Rizaka<sup>2</sup>, Ni'matuz Zuhroh<sup>3</sup>

1. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

E-mail: [adyaksa569761@gmail.com](mailto:adyaksa569761@gmail.com) 

2. Universitas Darussalam Gontor

E-mail: [fawwazrizaka@unida.gontor.ac.id](mailto:fawwazrizaka@unida.gontor.ac.id)

3. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

E-mail: [zuhroh@pips.uin-malang.ac.id](mailto:zuhroh@pips.uin-malang.ac.id)



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : April 14, 2025  
Accepted : August 12, 2025

Revised : June 15, 2025  
Available online : September 27, 2025

**How to Cite:** Adyaksa, Muhamad Fawwaz Rizaka and Ni'matuz Zuhroh (2025) "The Influence of The Pedagogical Competence of Homeroom Teachers In Improving Student Learning Outcomes In Arabic Language Subjects Muthola'ah", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(3), pp. 2042–2058. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i3.2046.

## The Influence Of The Pedagogical Competence Of Homeroom Teachers In Improving Student Learning Outcomes In Arabic Language Subjects Muthola'ah

**Abstract.** This study examines the effect of teachers' pedagogical competence on student learning outcomes at Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, Indonesia. Teachers' pedagogical competence includes lesson planning, management of teaching and learning interactions, and mastery

of learning materials, especially in Muthola'ah subjects. This study uses quantitative methods with the hypothesis that teachers' pedagogical competence affects student learning outcomes. The sample consisted of 71 respondents selected using simple random sampling technique. The data collection techniques used were observation, questionnaires, and documentation. The results showed a significant influence between teachers' pedagogical competence on student learning outcomes. Furthermore, the calculated R value (0.722) exceeds the R table value (0.2335), indicating a strong and positive relationship between the two variables. And based on the table of student scores obtained, paying attention to 71 students as a sample, it can be seen that 9 people or 13% are in the low category, 45 people or 63% are in the medium category, and 17 people or 24% are in the high category. Therefore, it can be concluded that the pedagogical competence of teachers has a significant effect on student learning outcomes at Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.

**Keywords:** Teacher Competence, Pedagogic, Learning Outcomes.

**Abstract.** Penelitian ini mengkaji pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, Indonesia. Kompetensi pedagogik guru meliputi perencanaan pembelajaran, pengelolaan interaksi belajar mengajar, dan penguasaan materi pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Muthola'ah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan hipotesis yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sampel sebanyak 71 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya nilai R hitung (0,722) melebihi nilai R tabel (0,2335) yang menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara kedua variabel. Dan berdasarkan tabel nilai siswa yang diperoleh dengan memperhatikan 71 siswa sebagai sampel dapat diketahui bahwa 9 orang atau 13% berada pada kategori rendah, 45 orang atau 63% berada pada kategori sedang, dan 17 orang atau 24% berada pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.

**Keywords:** Kompetensi Guru, Pedagogis, Hasil Pembelajaran.

## PENDAHULUAN

Definisi kompetensi pedagogis guru Kompetensi pedagogis guru merupakan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Saitya 2022:53) Guru yang memiliki kompetensi pedagogis yang baik akan mampu menyampaikan materi pembelajaran secara jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. "Guru yang memiliki kompetensi pedagogis yang baik akan mampu menyampaikan materi pembelajaran secara jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, memotivasi siswa untuk belajar, serta mengelola kelas dengan baik. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses interaksi edukatif yang efektif. Guru perlu menciptakan suasana gembira di lingkungan sekolah melalui pengelolaan kelas agar siswa termotivasi untuk belajar. (Maylitha 2023:871)

Kompetensi pedagogis adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman wawasan kependidikan, peserta didik, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, evaluasi proses dan hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. (Maulia 2024:2146) Kompetensi pedagogis mempunyai 10 indikator yang harus dipenuhi oleh seorang guru. (Fadhillah 2019)

Saat ini, dunia berada dalam abad ke-21 yang membawa tuntutan tersendiri bagi pendidikan, terkhusus bagi pendidikan Indonesia. (Kurniasih 2016:35972.) Pendidikan sangat penting sekali dalam pembangunan peradaban bangsa yang berdasarkan karakter dan jati diri bangsa. (Mahanal 1014:1-16) Kompetensi dari seorang guru merupakan kemampuan atau kecakapan seorang guru, dalam bidang studi yang ditanganinya secara utuh. (Jannah 2020:7422) Kompetensi sering diartikan sebagai keterampilan, pengetahuan, serta nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan bertindak dan berfikir. (Fathorrahman 2017:1-16) Kompetensi guru merupakan segala kemampuan yang patut dimiliki oleh seorang guru sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar. (Tabi'in 2016:156-71) Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru untuk bisa mengelola pembelajaran. (Jannah 2020).

Pendidikan memang memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi muda. Pendidikan tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis atau akademis, tetapi juga membentuk karakter, memperluas wawasan, dan mempersiapkan individu untuk berkontribusi dalam masyarakat. Dengan pendidikan yang baik, generasi muda dapat lebih memahami berbagai aspek kehidupan dan berperan secara aktif untuk kemajuan bangsa. (Rachmadian dan Malang 2023)

Pengertian pendidikan dalam konteks yang luas dapat ditemukan dalam rumusan yang tercantum pada penjelasan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu pada Pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Yang berbunyi : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara pararasekan pernyataan ini kecuali teks UUnya. (Anonim 2010:7)

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu kemampuan siswa itu sendiri dan kualitas pengajaran yang diberikan. Kualitas pembelajaran yang dimaksud melibatkan profesionalisme serta keterampilan pedagogik yang dimiliki oleh guru, termasuk pemilihan gaya belajar yang diterapkan selama proses kegiatan belajar mengajar. Menurut Pitrawati bahwa Salah satu faktor penentu keberhasilan suatu pendidikan adalah profesionalitas guru yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang atau tugas yang diembannya. (Pitrawati 2019) Sunartini dan Soeharto mengatakan bahwa kinerja guru adalah perilaku nyata yang ditampilkan oleh guru sebagai prestasi kerja berdasarkan standar yang ditetapkan dan sesuai dengan perannya di sekolah. (Soeharto 2016:47)

Guru yang profesional adalah seseorang yang mempunyai pengalaman yang luas dalam bidangnya pendidikan dan pelatihan yang baik.(Indriani 2021)

Guru mempunyai beberapa peran untuk meningkatkan minat belajar. Jadi guru dituntut untuk profesional dalam bidangnya. Orang yang profesional memiliki sikap yang berbeda dengan orang yang tidak profesional meskipun dalam pekerjaan yang sama dan berada pada satu ruang kerja.(S n.d.:121) Unsur Kegiatan Belajar Mengajar tidak mungkin dipisahkan dari pencapaian tujuan pembelajaran. Unsur-unsur tersebut terdiri dari pendidik (guru), peserta didik (peserta didik), sumber daya pendidikan, media pendidikan, dan penunjang Pendidikan.(Basori, I. 2021)

Pondok modern darussalam gontor adalah sekolah berbasis pesantren. Jumlah guru yang mengajar ada 540 ustadz dan semua guru/ustadz juga memiliki latar belakang Pendidikan hingga madrasah Aliyah memang berasal dari alumni pesantren terkait, dan Adapun latar belakang Pendidikan tinggi mereka cukup sangat berbeda beda dan tidak hanya dalam koridor Pendidikan Bahasa arab sebagai pion pengukuran dalam hasil belajar muthalaah di pondok ini, dan juga hal yang cukup unik dalam pengajar muthola'ah di pondok ini yakni mereka juga merangkap sebagai wali kelas selama satu priode yang mungkin bisa menjadi tambahan beban dan perkerjaan untuk memantai karakter santri satu persatu.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan yang ada dalam suatu penelitian ilmiah dengan judul: pengaruh kompetensi pedagogik wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab (muthola'ah) di pondok modern darussalam gontor ponorogo Indonesia.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kompetensi Pedagogik**

"Kompetensi pada dasarnya menunjukkan kecakapan atau kemampuan untuk mengerjakan suatu pekerjaan seperti profesi guru.(Asyari 2020:14)

"Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan(Anwar 2018:7129)Dan juga Kompetensi dalam mengelola kelas dan mengatasi berbagai tantangan dalam pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi role playing untuk meningkatkan partisipasi siswa.(Chyquitita 2024:1309)

Setiap guru memiliki kompetensi yang mencerminkan kualitasnya dalam mengajar. Kompetensi tersebut diwujudkan melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan kemampuan profesional dalam melaksanakan peran sebagai pendidik.(Ahmad Ridwan1, Madyan2, Rian Avinash3 2023:2135.)

Menurut Mulyasa, mengutip pendapat Gordon, kompetensi mencakup enam aspek utama, yaitu:

- a. Pengetahuan (knowledge): kesadaran individu dalam ranah kognitif.
- b. Pemahaman (understanding): kombinasi aspek kognitif dan afektif yang dimiliki seseorang.

- c. Kemampuan (skill): kapasitas individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang diberikan kepadanya.
- d. Nilai (value): standar perilaku yang diyakini dan telah terinternalisasi secara psikologis dalam diri seseorang.
- e. Sikap (attitude): reaksi atau perasaan positif maupun negatif terhadap rangsangan dari lingkungan luar.
- f. Minat (interest): kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

Oleh karena itu, kemampuan yang perlu dimiliki oleh seorang guru terkait aspek-aspek yang diamati dalam kompetensi pedagogik dapat dilihat dari indikator-indikator berikut:

- a. Memahami karakteristik peserta didik dari sisi fisik, moral, spiritual, sosial, budaya, emosional, dan intelektual.
- b. Menguasai teori belajar serta prinsip-prinsip pembelajaran yang mendukung pendidikan.
- c. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat mendidik.
- e. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pembelajaran.
- f. Membantu pengembangan potensi peserta didik agar dapat mengaktualisasikan kemampuan yang dimiliki.
- g. Berinteraksi dengan peserta didik secara efektif, penuh empati, dan sopan.
- h. Melakukan penilaian dan evaluasi terhadap proses serta hasil pembelajaran.
- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi sebagai dasar untuk meningkatkan pembelajaran.
- j. Melakukan refleksi guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran. (Anonim 2010)

## **HASIL BELAJAR**

Jamil S. menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu proses yang secara sadar dilakukan oleh individu untuk menghasilkan perubahan perilaku, baik yang tampak maupun tidak tampak, sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan. (Suprihatiningrum 2016:15)

Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dinilai berdasarkan dua kriteria umum, yaitu:

- a. Kriteria Berdasarkan Proses

Kriteria ini berfokus pada pembelajaran sebagai proses interaksi dinamis yang memungkinkan siswa mengembangkan potensi melalui pembelajaran mandiri. Indikator keberhasilan dari segi proses meliputi:

- 1. Keterlibatan siswa secara aktif dan sistematis yang difasilitasi oleh guru.
- 2. Motivasi yang diberikan guru untuk mendorong semangat belajar siswa.
- 3. Penggunaan multimedia sebagai alat untuk meningkatkan partisipasi siswa.
- 4. Kesempatan bagi siswa untuk mengontrol dan mengevaluasi hasil belajarnya sendiri.

5. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk berpikir aktif.

6. Tersedianya fasilitas belajar yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran.

**b. Kriteria Berdasarkan Hasil**

Kriteria ini menekankan pada capaian atau hasil dari proses pembelajaran. Indikator keberhasilan dari segi hasil mencakup:

1. Perubahan perilaku siswa secara menyeluruh sebagai hasil dari pembelajaran.

2. Kemampuan siswa untuk menerapkan hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Keberlanjutan hasil belajar yang diingat, membudaya, dan memengaruhi perilaku siswa.

4. Adanya perubahan positif yang dapat diamati pada siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran. (Haris 2012:14-15).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode kuantitatif. Pendekatan ini berlandaskan pada paradigma postpositivis, yang berfokus pada pengembangan pengetahuan melalui analisis sebab-akibat, identifikasi variabel, formulasi hipotesis, dan pertanyaan-pertanyaan spesifik. Pendekatan ini juga melibatkan pengukuran, observasi, serta pengujian teori. Strategi yang digunakan mencakup eksperimen dan survei, yang bergantung pada data statistik untuk mendukung analisis.

Desain penelitian adalah rancangan atau pola yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, termasuk proses analisisnya. Dalam studi ini, penulis menggunakan desain penelitian korelasional sebab-akibat untuk mengungkap hubungan sebab-akibat antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa. Menurut Anas Sudjono, korelasi merupakan teknik analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel. Teknik ini digunakan untuk mengukur kuat atau tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik guru (X) dengan hasil belajar siswa (Y).



**Gambar 1 Desain Penelitian**

Keterangan :

X = Kompetensi Pedagogik Guru

Y = Hasil Belajar Siswa

## **2. Situasi Sosial dan Populasi dan Sampel Penelitian**

### **a. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Modern Darussalam Gontor 1, Ponorogo, dengan fokus pada siswa kelas 1 intensive. Lokasinya berada di Desa

Gontor, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63472 Telpon: (0352) 311766.

#### b. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merujuk pada keseluruhan objek, baik berupa individu, wilayah, maupun benda, yang menjadi sasaran untuk penerapan generalisasi dari hasil penelitian. Populasi dapat juga diartikan sebagai seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah santri kelas 1 Intensif di Pondok Modern Darussalam Gontor 1, Ponorogo, yang berjumlah 87. santri, terdiri dari enam kelompok kelas, yaitu kelas 1 Intensif B,C,D,E,F,G.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik "Simple Random Sampling". Sampel pada penelitian ini berjumlah 44 peserta ditentukan dari rumus Slovin.

$$n = \frac{87}{(1 + 87 \times [(0.05)]^2)}$$

$$n = \frac{87}{(1 + 87 \times 0.0025)}$$

$$n = \frac{87}{(1 + 0.2175)}$$

$$n = \frac{87}{(1 + 0.2175)} \approx 71.46$$

Jadi, jumlah sampel dibulatkan menjadi 71.

### 3. Jenis dan Sumber Data

#### a. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa MTs Mamba'ul Ulum Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022. Adapun data yang diperoleh adalah skor kompetensi pedagogik guru dengan menggunakan angket dan hasil belajar siswa.

#### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi hasil belajar yang diperoleh dari guru, tata letak bangunan, serta informasi mengenai jumlah siswa yang ada di lokasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan Skala Likert untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang, karena kemudahan penggunaannya yang membuat skala ini populer di kalangan peneliti.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses yang sistematis dan terstandarisasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

#### a. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang terlihat pada objek penelitian. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap objek penelitian.

#### b. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket atau kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi mengenai suatu masalah atau topik yang diteliti. Angket

disebarkan kepada responden (individu yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan untuk tujuan penelitian), terutama dalam penelitian survei.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan datanya disebut form pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Seperti halnya kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan pelajaran di kelas, dokumennya terlihat pada daftar hadir siswa.

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah salah satu langkah yang dilakukan untuk menguji terhadap isi dari sebuah instrument, tujuan dari uji validitas yaitu untuk mengukur ketepatan instrument yang akan dipergunakan dalam sebuah penelitian

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan beberapa uji reliabilitas seperti test-retest, ekivalen, dan internal consistency. Internal consistency memiliki teknik pengujian seperti uji split half, KR 20, KR 21, dan Alfa Cronbach." (Yusup, 2018)

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data penting dalam penelitian untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal. uji normalitas merupakan persyaratan analisis yang diperlukan sebelum melakukan uji statistic.

d. Uji heteroskedastisitas (glejser test)

Uji Glejser digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas dalam model regresi dengan meregresikan variabel independen dengan nilai residual absolut. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dan residual absolut lebih besar dari 0,05, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.

e. Uji autokorelasi (durbin watson)

Uji Durbin-Watson digunakan untuk mendeteksi autokorelasi dalam model regresi. Handayani, 2020)

6. Hipotesis Statistik

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran (muthola'ah) di pondok modern darussalam gontor ponorogo indonesia.

$H_o$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran (muthola'ah) di pondok modern darussalam gontor ponorogo indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil pengujian validitas pada angket kompetensi pedagogik

Uji validitas terhadap item pada angket kompetensi pedagogik menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  (0.297). Berdasarkan kriteria tersebut, seluruh item dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pengukuran untuk mengidentifikasi kompetensi pedagogik guru.

No	r_hitung	r_tabel	Status
1	0.747	0.297	Valid
2	0.515	0.297	Valid
3	0.491	0.297	Valid
4	0.466	0.297	Valid
5	0.834	0.297	Valid
6	0.524	0.297	Valid
7	0.486	0.297	Valid
8	0.442	0.297	Valid
9	0.417	0.297	Valid
10	0.313	0.297	Valid
11	0.931	0.297	Valid
12	0.791	0.297	Valid
13	0.800	0.297	Valid
14	0.794	0.297	Valid
15	0.800	0.297	Valid
16	0.922	0.297	Valid
17	0.824	0.297	Valid
18	0.748	0.297	Valid
19	0.814	0.297	Valid
20	0.921	0.297	Valid

### Analisis

1.Kriteria Validitas: Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai r\_hitung lebih besar dari nilai r\_tabel (0.297). Dengan demikian, semua item dinyatakan valid.

2.Kesimpulan: Instrumen angket kompetensi pedagogik dapat digunakan untuk mengukur kompetensi pedagogik guru secara valid.

### Hasil Pengujian Reliabilitas Angket Kompetensi Pedagogik

Pengujian reliabilitas terhadap angket kompetensi pedagogik menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai r\_11 yang lebih besar dari nilai r\_tabel (0.297). Berdasarkan kriteria ini, seluruh item dinyatakan reliabel, sehingga angket tersebut dapat diandalkan sebagai instrumen pengukuran kompetensi pedagogik guru secara konsisten.

No	r_11	r_tabel	Status
1	0.855	0.297	Reliabel
2	0.680	0.297	Reliabel
3	0.853	0.297	Reliabel
4	0.636	0.297	Reliabel
5	0.960	0.297	Reliabel
6	0.960	0.297	Reliabel
7	0.613	0.297	Reliabel

8	0.589	0.297	Reliabel
9	0.959	0.297	Reliabel
10	0.477	0.297	Reliabel
11	0.534	0.297	Reliabel
12	0.720	0.297	Reliabel
13	0.670	0.297	Reliabel
14	0.849	0.297	Reliabel
15	0.956	0.297	Reliabel
16	0.842	0.297	Reliabel
17	0.945	0.297	Reliabel
18	0.928	0.297	Reliabel
19	0.955	0.297	Reliabel
20	0.533	0.297	Reliabel

### Analisis

- 1.Kriteria Reliabilitas: Berdasarkan hasil pengujian, semua item memiliki nilai  $r_{11}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0.297). Hal ini menunjukkan bahwa setiap item dalam angket dinyatakan reliabel.
- 2.Kesimpulan: Instrumen angket kompetensi pedagogik dapat diandalkan untuk mengukur kompetensi pedagogik guru secara konsisten.

### Uji Asumsi Klasik Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar

#### a.Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.22149018
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.052
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov terhadap residual data. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0.195. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan (0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal.

- Jumlah Sampel (N): 71
- Rata-rata Residual (Mean): 0.000000
- Standar Deviasi Residual: 2.221
- Test Statistic: 0.094
- Asymp. Sig. (2-tailed): 0.195

Berdasarkan hasil ini, residual memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan untuk analisis regresi linier sederhana.

### b. Uji Heteroskedastisitas (Glejser Test)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	2.062	2.606		.791	.432
Pedagogik guru	-.006	.061	-.012	-.099	.922

a. Dependent Variable: ABS\_RES

### Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser Test)

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Glejser dengan variabel independen Pedagogik Guru dan variabel dependen ABS\_RES (nilai absolut residual). Hasil analisis regresi menunjukkan:

• Persamaan Regresi:

$$ABS\_RES = 2.062 - 0.006 \times \text{Pedagogik Guru}$$

- Hasil Koefisien Regresi:
- Konstanta (B): 2.062
- Koefisien Pedagogik Guru (B): -0.006
- Nilai t: -0.099
- Signifikansi (Sig.): 0.922

### Interpretasi

1. Nilai Signifikansi (Sig.): Nilai Sig. = 0.922 lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\alpha = 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel independen (Pedagogik Guru) dan nilai absolut residual (ABS\_RES).

2. Kesimpulan: Berdasarkan hasil uji Glejser, model regresi tidak mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas terpenuhi, dan model regresi linier sederhana yang digunakan adalah valid.

c. Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.722 <sup>a</sup>	.522	.515	2.238	1.871

a. Predictors: (Constant), Pedagogik guru

b. Dependent Variable: Hasil Pembelajaran MUTHOLA'AH

Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Uji autokorelasi dilakukan menggunakan statistik Durbin-Watson untuk mengidentifikasi ada tidaknya autokorelasi pada residual model regresi. Hasil analisis menunjukkan:

- R: 0.722
- R Square: 0.522
- Adjusted R Square: 0.515
- Std. Error of the Estimate: 2.238
- DL : 1.5865
- DU : 1.6435
- Nilai 4-DL : 2,4135
- Nilai 4-DU : 2,3565
- Durbin-Watson: 1.871

Kriteria pengujian : jika nilai  $DU < DW < 4 - DU$  Maka berkesimpulan data tidak terjadi gejala Autokorelasi.

Interpretasi

1. Nilai  $DU < DW < 4 - DU = 1.6435 < 1.871 < 2,3565$  maka berkesimpulan data tidak terjadi gejala Autokorelasi atau asumsi uji autokorelasi sudah terpenuhi

2. Kesimpulan: Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson, residual model regresi memenuhi asumsi bebas autokorelasi, sehingga model regresi linier sederhana valid untuk digunakan.

Uji Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pedagogik guru <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Pembelajaran MUTHOLA'AH

b. All requested variables entered.

Table di atas menjelaskan tentang variable yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variable yang dipedagogik guru sebagai independent

dan Hasil Pembelajaran muthola'ah sebagai dependen dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 <sup>a</sup>	.522	.515	2.238

a. Predictors: (Constant), Pedagogik guru

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hibingan (R<sub>o</sub> yaitu sebesar 0.722. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,522, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (Pedagogik guru) terhadap variable terikat (Hasil Pembelajaran muthola'ah) adalah sebesar 52,2%

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	377.140	1	377.140	75.330	.000 <sup>b</sup>
Residual	345.451	69	5.007		
Total	722.592	70			

a. Dependent Variable: Hasil Pembelajaran MUTHOLA'AH

b. Predictors: (Constant), Pedagogik guru

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung= 75.330 dengan Tingkat signifikansi sebesar 0.000<0,05, maka model regresi sapat dipakai untuk memprediksikan variable Hasil Pembelajaran MUTHOLA'AH atau dengan kata lain ada pengaruh variable Pedagogik guru (X) terhadap variable Hasil Pembelajaran muthola'ah (Y).

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	28.567	4.535		6.300	.000
Pedagogik guru	.928	.107	.722	8.679	.000

a. Dependent Variable: Hasil Pembelajaran MUTHOLA'AH

Diketahui nilai constant (a) sebesar 28.567 sedangkan nilai Pedagogik guru (b/ koefisien regresi sebesar 0, 928, sehingga persamaan

$$Y = a + bX$$

$$Y = 28.567 + 0,928X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Kostanta sebesar 28.567, mengandung arti bahwa nilai konsisten variable Hasil Pembelajaran MUTHOLA'AH adalah sebesar 28.567
- Koefisiensi regresi X sebesar 0,928 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pedagogic guru, maka nilai Hasil Pembelajaran MUTHOLA'AH bertambah sebesar 0,928. Koefisien regresi tersebut berniali positif, sehingga dapat dikatakan bahawa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif

Correlations

	Pedagogik guru	Hasil Pembelajaran MUTHOLA'AH
Pearson Correlation	1	.722 **
Sig. (2-tailed)		.003
N	71	71
Pearson Correlation	.722 **	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	71	71

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

R hitung hubungan X<sub>1</sub> terhadap Y 0,722

R table 0,2335

R hitung > r tabel

Jika dibandingkan dengan R tabel sebesar 0,2335 pada tingkat signifikansi 0,05 dan jumlah sampel 71, terlihat bahwa nilai R hitung (0,722) lebih besar daripada R tabel (0,2335). Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara kompetensi pedagogik guru dan hasil pembelajaran muthola'ah adalah kuat dan positif.

Artinya, semakin baik kompetensi pedagogik guru, semakin tinggi pula hasil pembelajaran muthola'ah yang dicapai oleh peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran muthola'ah.

Tabel Deskriptif Statistik Hasil Belajar muthola'ah.

Statistik	Skor statustik
sampel	71
Skor terendah	20
Skor tertinggi	90
mean	72.04
Standar deviasi	11.72

Hasil belajar diambil dari nilai raport mata pelajaran fiqih di peroleh skor mulai dari 20 sampai 90. Data ini diperoleh dari 71 peserta didik yang menjadi responden dengan mean sebesar 72.04 dan standar deviasi sebesar 11.72. Kategori hasil belajar siswa di MTs Mamba'ul Ulum Kota Jambi dapat diketahui dengan mengkategorikan skor responden yang digolongkan ke dalam 3 kategori, dengan perhitungan sebagai berikut:

$X < (\mu - \sigma)$  Rendah

$X < (72.04 - 11.72)$

$X < 60.32$ .

$X < 60$ .

$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + \sigma)$ . Sedang

$72.04 - 11.72 = 60.32$  Batas atas:  $72.04 + 11.72 = 83,76$

$60.32 \leq X < 83,76$

$60 \leq X < 84$

$X \geq (\mu + \sigma)$  Tinggi

$X \geq (72.04 + 11.72)$

$X \geq 83,76$

$X \geq 84$

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$X < 57.11$ .	9	Rendah	13%
2	$57,11 \leq X < 84,77$ .	45	Sedang	63%
3	$X \geq 84,77$ .	17	Tinggi	24%
Total		71		100%

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel diatas, dengan memperhatikan 71 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 9 orang atau 13% berada dalam kategori rendah, 45 orang atau 63% berada dalam kategori sedang, serta 17 orang atau 24% berada dalam kategori tinggi.

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan nilai signifikansi : dari table coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variable pedagogic guru (x) berpengaruh terhadap variable Hasil pembelajaran muthola'ah (Y)
2. Berdasarkan nilai t : diketahui nilai thitung sebesar  $8.679 > t$  table 1,997 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable pedagogic guru (X) berpengaruh terhadap variable Hasil Pembelajaran muthola'ah (Y)
3. R tabel sebesar 0,2335 pada tingkat signifikansi 0,05 dan jumlah sampel 71, terlihat bahwa nilai R hitung (0,722) lebih besar daripada R tabel (0,2335). Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara kompetensi pedagogik guru dan hasil pembelajaran muthola'ah adalah kuat dan positif
4. Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel diatas, dengan memperhatikan 71 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 9 orang atau 13% berada

dalam kategori rendah, 45 orang atau 63% berada dalam kategori sedang, serta 17 orang atau 24% berada dalam kategori tinggi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Ridwan<sup>1</sup>, Madyan<sup>2</sup>, Rian Avinash<sup>3</sup>, Suntari Sukadi<sup>4c</sup>. 2023. "pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih madrasah tsanawiyah swasta mamba'ul ulum kota jambi." sibatik jurnal 2(7):2133.
- Anonim. 2010. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Fokus Media, 2010), hlm. 7.
- Anwar, Bakri. 2018. "Kompetensi Pedagogik sebagai Agen Pembelajaran." JURNAL SHAUT AL-'ARABIYAH 6(2).
- Asyari, Saiful. 2020. "Supervisi Kepala Madrasah Berbasis Penilaian Kinerja sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru." Journal of Islamic Educational Management 2(1).
- Basori, I., & Setyawan. 2021. Profesi Kependidikan. Malang: Ahlimedia Press.
- Budiaji, Weksi. 2013. "SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA LIKERT." Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan 2(2).
- Chyquitita, Tica. 2024. "Meningkatkan kualitas pengajaran: Menyikapi tantangan profesionalisme guru di masa kini." PAGiNautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin 3(3).
- Emzir. 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: : Raja Grafindo Persada.
- Fadhillah, Fadhillah Rugaiyah Rugaiyah. 2019. "upaya peningkatan kompetensi guru berdasarkan system thinking." jurnal akuntabilitas manajemen pendidikan 7(1).
- Faisal, Sanapiah. n.d. Format-Format Penelitian Sosial. jakarta: Raja Grafindo.
- Fathorrahman. 2017. "Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan Kompetensi Sosial Dosen." jurnal.stieimalang 15(1).
- Handayani, Nur Annisa Tri. 2024. "erkembangan Teknologi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lembaga Dakwah (Studi pada Lembaga Dakwah NUDan Muhammadiyah)." Jurnal Budi Pekerti Agama Islam Volume. 2(no 06).
- Haris, Asep Jihad dan Abdul. 2012. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Indriani, Fitria D. 2021. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Kompetensi Guru Paud Terhadap Proses Pembelajaran." Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini 7(2).
- Irvan Tiaras Wijaya, Henryanto. 2015. "Pengaruh likuiditas, leverage, manajemen laba, komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak." jurnal akutansi 19(3).
- Jannah, Noor. 2020. "Strategi Implementasi Kompetensi Guru Biologi Dalam Pengembangan Pembelajaran Biologi Di Era Disrupsi." Journal Of Biology Education 3(1).
- Kurniasih, Ria. 2016. "The Effect of Globalization on the Ideology of Pancasila." urnal

- Scientia Indonesia 2(1).
- Mahanal, Sustriyati. 2014. "Peran Guru Dalam Melahirkan Generasi Emas Dengan." FKIP Universitas Halu.
- Maulia, Ulfia Nanda. 2024. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan." Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan 6(3):2654-61. doi: 10.31004/edukatif.v6i3.6848.
- Maylitha, Evi Marsanda Claudia ParameswaraMochammad Fahmi Iskandar. 2023. "Peran Keterampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." jurnal on education 5(2).
- Noerdjanah, Noerdjanah. 2020. "Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation." jurnal keterampilan fisik 5(1).
- Pitrawati. 2019. "Analisis Kompetensi Profesional Guru Paud Di Kecamatanamatan Serasan Kabupaten Natuna." JurnalPendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini 1(2).
- Rachmadian, Robby Hilmi, dan State University of Malang. 2023. "pengaruh usia dan latar belakang pendidikan guru terhadap keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran." Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial 3(9).
- S, Yamsu. n.d. Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran. Makassar: Yapma.
- Saitya, Imaduddin. 2022. "pentingnya perencanaan pembelajaran pada pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan." pior jurnal pendidikan 1(1).
- Soeharto, sunartini dan. 2016. . " Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Kinerja Guru di Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulon Progo." Humanika 16(1).
- Sudjono, Anas. 2009. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. Strategi Pembelajaran. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tabi'in, As'adut. 2016. "Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsN Pekan Heran Indragri Hulu." Jurnal Al-Thariqah 1(2).
- Tanzeh, Ahmad. 2009. PengantarMetode Penelitian. yogyakarta: teras.
- Usmadi. 2020. "Pengujian persyaratan analisis (uji homogenitas dan uji normalitas)." Inovasi Pendidikan 7(1).